

B A B IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Jalan Tol Jakarta-Cikampek dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengoperasiannya dikelola langsung oleh PT. Jasa Marga (Persero). Data teknis lokasi studi diperoleh dari data yang telah ada atau data sekunder.

Berikut ini merupakan data teknis lokasi penelitian :

1. Panjang Jalan

- a. Jalan Utama Jalur A (Jakarta-Cikampek) : 70,283 km
- b. Jalan Utama Jalur B (Cikampek-Jakarta) : 70,283 km
- c. Jalan Akses : 1,960 km

2. Penampang Melintang

a. Jalur Utama

- Lajur Lalu lintas : 3,60 m
- Lebar Bahu Jalan-Kiri : 2,50 m
- Lebar Bahu Jalan-Kanan : 0,75 m

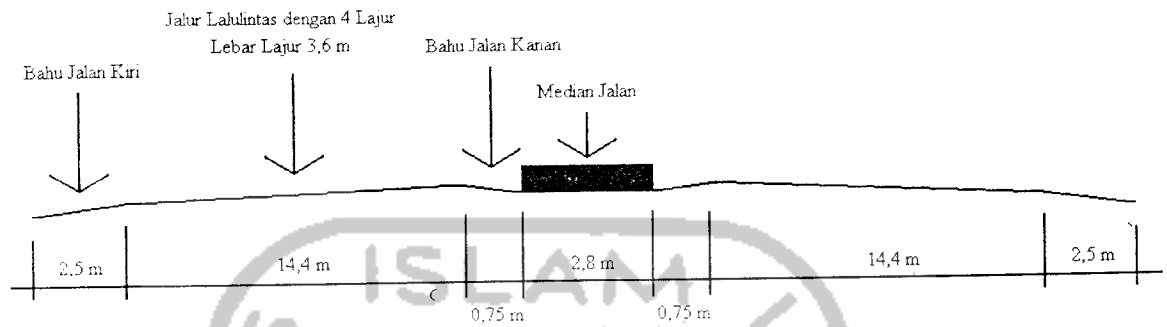
b. Median Sta.02+050 – 26+000 : 2,80 m

Sta.26+000 – 72+333 : 10,00 m

c. Ramp

- Lajur Lalu lintas : 4,50 m Ramp dengan 1 lajur
- : 3,75 m Ramp dengan 2 lajur

- Lebar Bahu Jalan-Kiri : 2,50 m
- Lebar bahu Jalan-Kanan : 0,75 m



Gambar 4.1
Potongan Melintang Jalan

3. Type Perkerasan

- a. Jalan Utama : Aspal Beton (Flexible Pavement)
- b. Gerbang Tol : Perkerasan Beton

4. Jumlah Lajur

- Sta.02+050 – 24+300 : (4 Lajur x 3,60 m) x 2 Jalur
- Sta.24+300 – 25+000 : (3 Lajur x 3,60 m) x 2 Jalur
- Sta.25+000 – 73+333 : (2 Lajur x 3,60 m) x 2 Jalur

5. Jumlah Gerbang Tol

- a. Utama :
 - Masuk : 39 buah
 - Keluar : 50 buah

- b. Ramp: - Masuk : 0 buah
 - Keluar : 15 buah

6. Kecepatan Rencana

- a. Jalur Utama : 70 – 100 km/jam
 b. Ramp : 40 km/jam

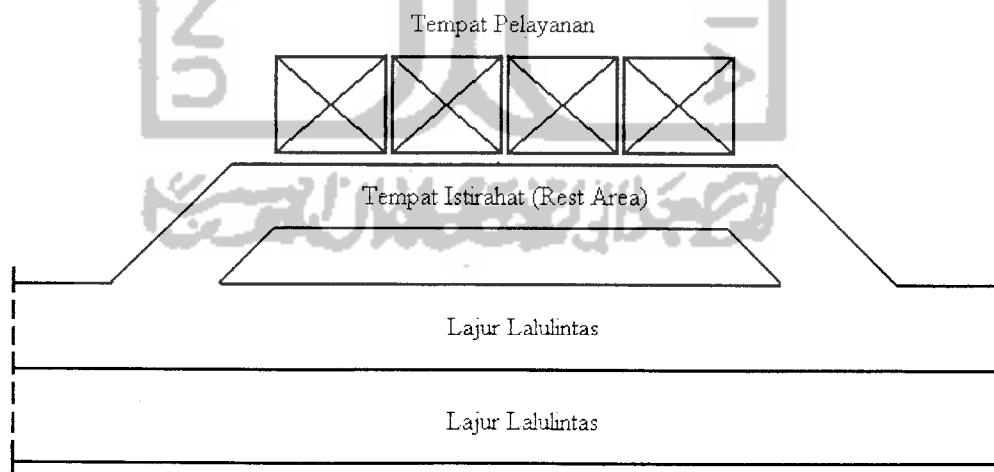
7. Pembagian Ruas Jalan :

Pondok Gede Barat – Pondok Gede Timur – Bekasi Barat – Bekasi Timur – Cibitung – Cikarang Barat – Cikarang Timur - Karawang Barat – Karawang Timur – Kalihurip – Cikampek.

8. Jembatan-jembatan :

- a. Jembatan Sungai : 12 buah
 b. Over Pass : 35 buah
 c. Under Pass : 1 buah
 d. Jembatan Penyebrangan Jalan : 10 buah

9. Tempat Istirahat : 11 buah



Gambar 4.2

Tempat Istirahat (Rest Area)

10. Parkir Darurat : 21 buah
11. Penahan Silau : 480 buah
12. Besi Pengaman (Guard Drill) : a. Row : 30.244 m
b. Median : 55.640 m
13. Perangkat atau Rambu Pengatur Lalulintas terdiri dari :
Rambu Penunjuk Arah, Rambu Peringatan, Rambu Perintah, Rambu Larangan.
14. Penggolongan Jenis Kendaraan
 - a. Golongan I : Sedan, Minibus, Truk Kecil $\frac{3}{4}$ dan Bus Sedang.
 - b. Golongan IIA : Truk Besar dan Bus Besar dengan 2 Gandar.
 - c. Golongan IIB : Truk Besar dan Bus Besar dengan 3 Gandar.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Koentjaraningrat

Berdasarkan metode penelitian menggunakan survei deskriptif.

Penelitian survei deskriptif adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk mendeskriptifkan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas masyarakat, dimana ciri khas dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner dan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah metode pengumpulan data dimana informasi yang dikumpulkan hanya pada suatu saat tertentu, oleh karena situasi misalnya masalah transportasi atau kesediaan responden dan bukan disengaja untuk mengumpulkan data pada waktu-waktu berbeda (Ronny Kountur, 2004).

C. Sumber Data

1. Primer

Diambil langsung dari para pemakai jalan yang menggunakan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek dengan menggunakan lembaran angket.

2. Sekunder

Data diambil dari catatan Laporan Kecelakaan Lalulintas PT. Jasa Marga Cabang Jakarta-Cikampek.

D. Populasi

1. Populasi Penelitian

Sebagian pemakai jalan yang menggunakan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek.

2. Sampel Penelitian

Total sampel adalah sebagian pemakai jalan ruas tol Jakarta-Cikampek yang sedang menggunakan fasilitas Tempat Istirahat (*Rest Area*) Sta.19 Jalur A arah Cikampek pada tanggal 24 Januari 2006.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pedoman angket untuk mengetahui tingkat kepuasan para pemakai jalan tentang keamanan, kenyamanan dan efisiensi dalam menggunakan jalan tol Jakarta-Cikampek. Dengan menggunakan alat sebagai berikut: Alat tulis (Pulpen dan Kertas), dan lembaran angket.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dengan menggunakan lembaran angket dimana dilakukan penyebaran dengan sasaran semua pemakai jalan yang menggunakan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek.

G. Analisa Data

1. Membuat tabel untuk setiap item pertanyaan dan menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban dengan penilaian masing-masing jawaban:

1) Jawaban A = 3

2) Jawaban B = 2

3) Jawaban C = 1

2. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan Skala Ordinal yaitu skala yang didasarkan pada rangking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya (Moch Idochi Anwar, 2003).

Oleh karena itu setelah menghitung dari masing-masing item pertanyaan kemudian di persentase. Pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status suatu variabel.

Batasan kategori yang digunakan:

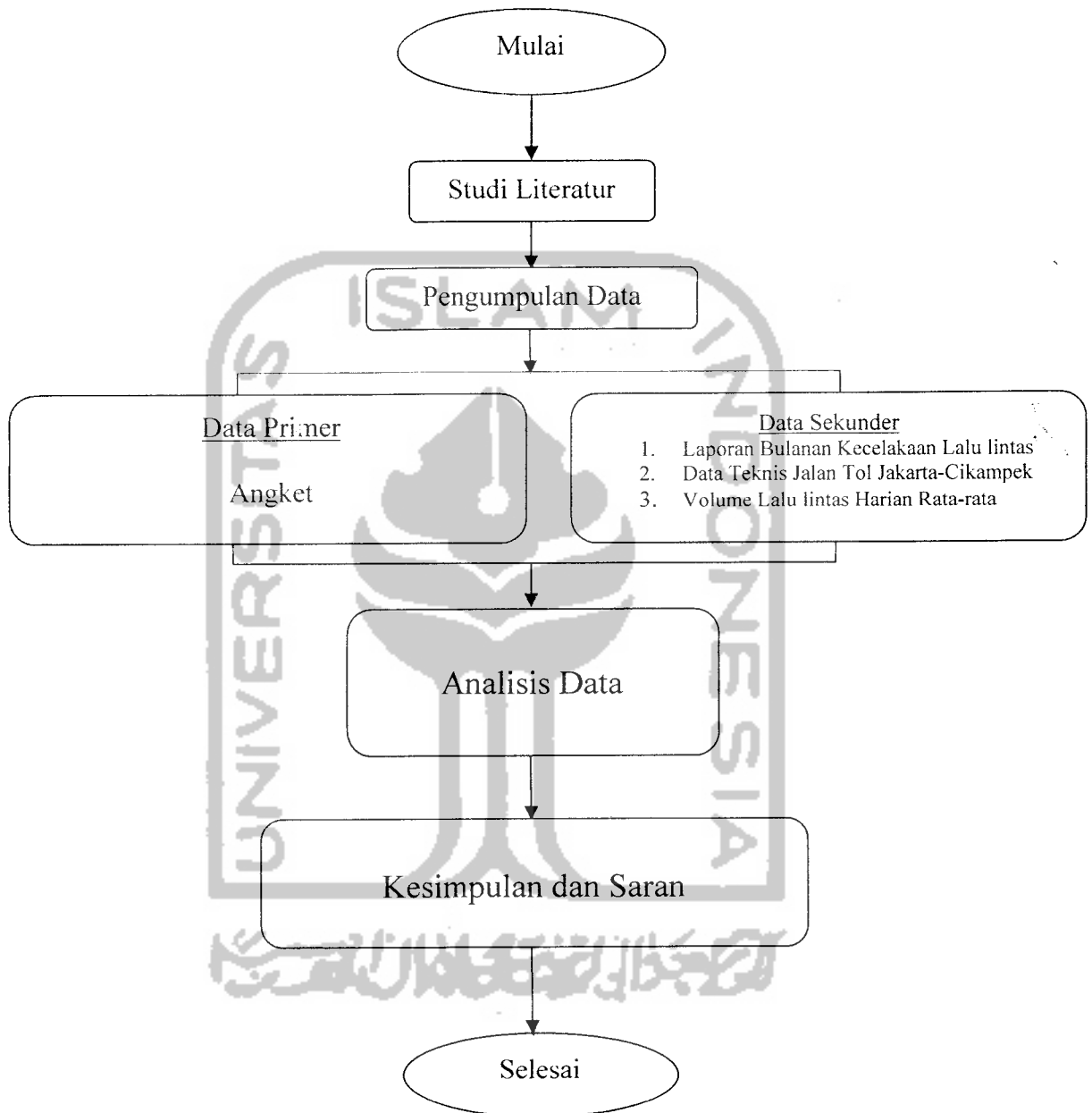
0%	=	Tidak ada
1% - 25%	=	Sebagian kecil
26% - 49%	=	Kurang dari separuh
50%	=	Separuh
51% - 74%	=	Lebih dari separuh
75% - 99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

(Suharsimi Arikunto, 1998).

Dengan menggunakan analisa univariate, yaitu analisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam hal ini analisa hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel.



Prosedur penelitian atau langkah-langkah studi yang dilakukan penulis secara garis besar dapat dilihat pada diagram alir Gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 4.3. Diagram Alur Prosedur Penelitian atau Langkah-langkah Studi